

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Profil Hotel Grasia

Hotel Grasia merupakan salah satu hotel non alcohol di kota Semarang yang disediakan untuk tamu bisnis dan keluarga serta tamu konvensi. Secara geografis, hotel Grasia terletak di kota Semarang atas tepatnya dikawasan Candi yang terkenal sejak jaman belanda sebagai kawasan elit.

Keunggulan lain adalah udaranya yang bebas polusi serta dikelilingi pemandangan yang masih alami. Pemandangan alam dengan suasana perkampungan di lereng-lereng bukit dengan latar belakang gunung ungaran yang indah untuk dilihat.

Hotel Grasia merupakan perkembangan dari Hotel Muria yang sudah berdiri sejak tahun 1985 yang berlokasi di Jl. Dr. Cipto 73 Semarang. Pada mulanya hotel tersebut adalah hotel melati yang waktu itu hunian kamar rata-rata mencapai 90% dan dengan perkembangannya pada tahun 1991 Hotel Muria menjadi hotel berbintang.

Melihat dan mencermati kebutuhan akomodasi atau kamar di kota Semarang waktu itu yang masih sangat menjanjikan dari pemilik hotel Muria mempunyai sebidang tanah dan bangunan yang berlokasi

di Jl. S. Parman no. 89 Semarang yang termasuk kawasan kota atas Semarang dan sangat strategis letaknya. Sebelum bangunan digunakan untuk show room mobil dan terakhir untuk kantor kontraktor.

Dan akhirnya pada bulan Februari 1994 dimulai pembangunan Hotel Grasia yang pelaksanaan pembangunan di kerjakan sendiri. Namun lengkapnya adlah “ PT Hotel Grasia Mulia Putra”. Pembangunan tersebut membutuhkan waktu kurang lebih 11 bulan yang tepatnya tanggal 20 Desember 1994 Hotel Grasia “Soft Opening” dengan jumlah kamar 46 kamar dan 2 convention hall (Teratai dan Cempaka). Dengan fasilitas yang memadai Hotel Grasia memperoleh predikat bintang dua.

Pada tahun 2003 Hotel Grasia mengadakan renovasi dan perubahan jumlah kamar menjadi 75 kamar dan 4 ruang pertemuan (Teratai, Cempaka, Asoka, dan Dahlia) dan perubahan beberapa fasilitas lainnya seperti café, lift, taman, hot spot, dan lain-lain. Dengan penambahan dan penyesuaian fasilitas maka pada tahun 2008 Hotel Grasia menjadi hotel berbintang tiga.

Nama Grasia diambil dari kepanjangan Graha Saubari dan Putra yang artinya bahwa kepemilikan saham Hotel Grasia adalah Bapak H. Saubari. SH dan putra-putrinya.

4.1.2 Visi dan Misi Hotel Grasia

4.1.2.1 Visi

Menjadikan Hotel Grasia sebagai Hotel pilihan utama dalam pelayanan dan produk sesuai syariah.

4.1.2.2 Misi

1. Senantiasa memberikan manfaat kepada Stakeholder
2. Senantiasa memberikan pelayanan prima dan produk inovatif untuk kepuasan pelanggan.
3. Senantiasa melayani dengan tulus ikhlas dan menjunjung tinggi kejujuran.
4. Senantiasa tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.
5. Senantiasa meningkatkan komeptensi SDM yang berstandar global.
6. Senantiasa menggunakan metode dan teknologi yang efektif dan efisien.
7. Senantiasa berperan terhadap perkembangan pariwisata.
8. Senantiasa meningkatkan kepedulian lingkungan
9. Senantiasa punya tanggung jawab terhadap kondisi sosial.

4.1.3 Fasilitas Hotel Grasia

Adapun fasilitas yang disediakan oleh Hotel Grasia adalah sebagai berikut:

4.1.3.1 Akomodasi

Hotel Grasia mempunyai 75 kamar yang terdiri dari:

- 1 Kamar Family
- 6 Kamar Suite A
- 2 Kamar Suite B
- 13 Kamar Deluxe
- 34 Kamar Moderate
- 18 Kamar Standart
- 1 Kamar Driver

4.1.3.2 Restoran dan Hiburan

- Restoran

- Melati Restoran

Adalah sebuah restoran dengan fasilitas yang komplit dan menyediakan berbagai jenis makanan yang berkualitas. Di restoran ini juga menyediakan menu yang berbeda-beda di setiap bulannya

- Banaran Café

Adalah sebuah café yang disediakan khusus untuk bersantai dan di café ini menyediakan

berbagai jenis minuman, dan yang menjadi menu utama yaitu: Herbal Parade yang terdiri dari bahan kunir asem, jahe wangi, jahe merah dan lain-lain. Selain di Banaran Café menyediakan afternoon tea yang disajikan untuk tamu regular dan setiap harinya menu afternoon tea selalui berbeda.

- Hiburan
 - Live Music Jawa yang diberi nama SITERAN diadakan setiap hari Selasa dan Sabtu pada pukul 07.00 - 08.30 WIB.
 - Live music organ tunggal diadakan setiap hari Rabu hingga Jum'at dan dimulai pukul 19.00 – 21.30 WIB.

4.1.3.3 Fasilitas Meeting Room

Hotel Grasia mempunyai fasilitas meeting room dengan kapasitas yang bervariasi mulai untuk 20 sampai dengan 300 pax diantaranya:

- Asoka Hall
- Teratai Hall
- Cempaka Hall
- Dahlia Hall

Untuk melengkapi kegiatan meeting disetiap hall nya tersedia OHP, LCD, (on request), flipchart, white board, sound system, podium, table name, stage, mineral water, back drop, mini garden dan lainnya.

Selain itu Hotel Grasia juga mempunyai business centre dan hot spot.

4.1.4 Departemen-departemen di Hotel Grasia

a. Bagian Kantor Depan/front Office

Hampir semua kegiatan yang ada di Kantor Depan berhubungan dengan tamu, baik yang akan check-in maupun check-out. Selain itu Kantor Depan juga bertugas menjual kamar hotel dan fasilitas-fasilitas lain seperti: ruang meeting, restoran, café. Bertanggung jawab atas seluruh telephone, faximile, dan surat masuk maupun keluar.

b. Bagian HRD

Bagian yang berhubungan dengan kepegawaian, dan pengadaan kerjasama dengan pihak luar seperti perekrutan pegawai baru dan mengatur traineer.

c. Bagian Marketing

Bagian yang bertanggung jawab untuk melakukan promosi baik keluar ataupun dalam negri mengenai hotel dimana ia bekerja dan menjual ruang pertemuan.

d. Bagian Engineering

Bagian yang menangani perbaikan dan pemeliharaan semua fasilitas yang ada di dalam Hotel seperti: AC, computer, televisive, lampu, furniture, saluran air dan lainnya.

e. Bagian Accounting

Bagian yang membuat laporan pendapatan hotel dan menangani pembelian barang maupun pengeluaran barang, penggajian staf hotel

f. Bagian Security

Bagian yang bertanggungjawab atas keamanan di hotel dan keamanan tamu yang datang dan menginap di hotel.

g. Bagian Tata Graha/Housekeeping

Bagian yang bertugas menjaga kebersihan area hotel, baik di dalam maupun di luar hotel. Menyediakan perlengkapan keperluan tamu di dalam kamar serta ruang umum lainnya kecuali makanan dan minuman.

h. Bagian Food and Beverage

Bagian Food and Beverage dibagi menjadi 2 yaitu:

1. F&B Product

Bagian yang mengolah makanan untuk breakfast dan mengolah makanan sesuai dengan pesanan tamu.

2. F&B Service

Bagian yang melayani tamu yang berada di restoran dan juga pemesanan makanan dan minuman di kamar. Selain itu juga menangani pembuatan bil makanan dan minuman yang dipesan tamu.³⁰

4.2 Deskriptif Data Penelitian dan Responden

4.2.1 Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil ditemui. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan karyawan Hotel Grasia. Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden, hal ini bertujuan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. Survey dengan kuesioner dilakukan mulai tanggal 04 s/d 09 Mei 2012 di Hotel Grasia Semarang dengan mengambil 100 responden. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *accidental sampling (convenience sampling)* yaitu sampling yang memiliki sampel dari individu atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Karena jumlah sampel yang di dapat sebanyak 100 sampel, dengan demikian syarat pengolahan data dengan alat analisis SPSS sampel dapat terpenuhi.

³⁰ Dokumen Hotel Grasia Semarang

4.2.2 Deskriptif Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan *hubungan* antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian terdiri dari:

4.2.2.1 Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan Hotel Grasia Semarang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI-LAKI	35	35.0	35.0	35.0
PEREMPUAN	65	65.0	65.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

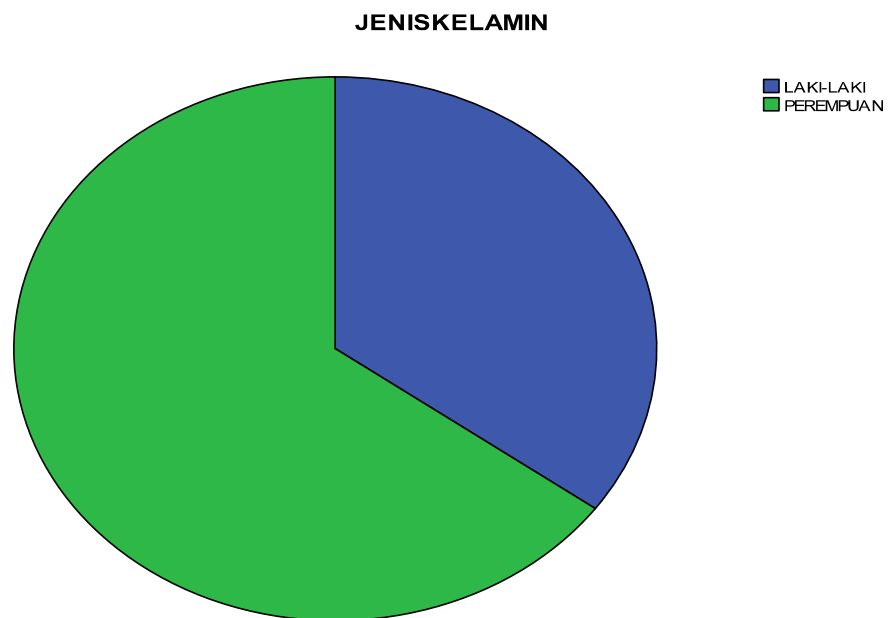
Sumber: data primer 2012 yang diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden karyawan Hotel Grasia Semarang adalah yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan

bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 65 orang, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 35 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari karyawan Hotel Grasia Semarang adalah karyawan perempuan.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.1



Sumber: data primer 2012 yang diolah

4.2.2.2 Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden karyawan Hotel Grasia Semarang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-29	33	33.0	33.0	33.0
	30-40	47	47.0	47.0	80.0
	>40	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

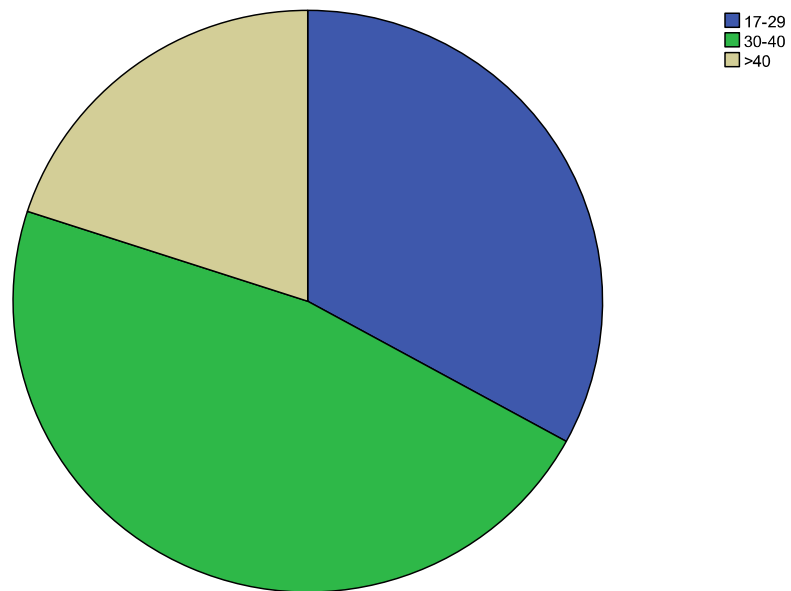
Sumber: data primer 2012 yang diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 ini memperlihatkan bahwa responden karyawan Hotel Grasia Semarang yang diambil sebagai responden memberikan informasi bahwa responden berusia 17 – 29 tahun sebanyak 33 orang, sedangkan yang berusia 30 – 40 tahun sebanyak 47 orang dan yang berusia > 40 tahun sebanyak 20 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar umur responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.2

UMUR



Sumber: data primer 2012 yang diolah

4.2.2.3 Pendidikan

Adapun data mengenai pendidikan responden karyawan Hotel

Grasia Semarang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pendidikan

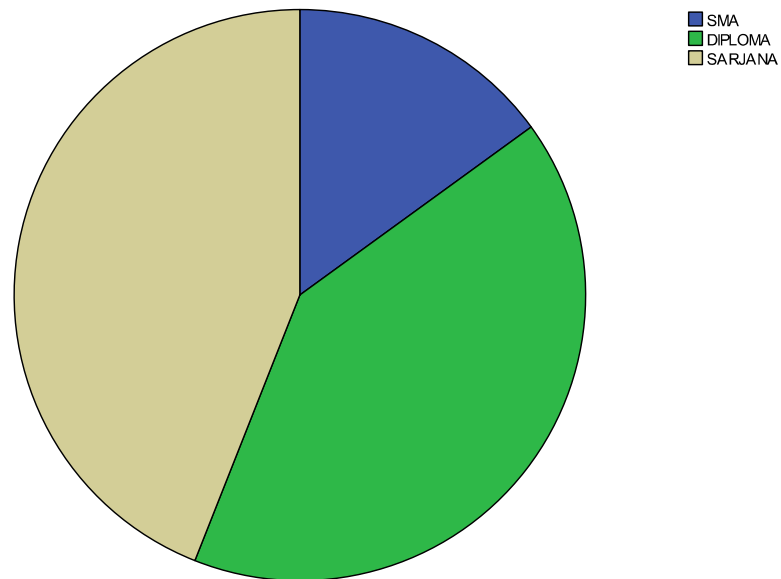
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	15	15.0	15.0	15.0
	DIPLOMA	41	41.0	41.0	56.0
	SARJANA	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data primer 2012 yang diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa responden karyawan Hotel Grasia Semarang yang diambil sebagai responden sebagian besar pendidikan terakhir adalah sarjana. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden pendidikan terakhir adalah Sarjana sebanyak 44 orang, Diploma 41 orang, dan SMA 15 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pendidikan terakhir responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.3

PENDIDIKAN

Sumber: data primer 2012 yang diolah

4.3 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS.

Validitas data diukur dengan menggunakan r hitung dengan r table (*r product moment*). Apabila r hitung $>$ r table, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan apabila sebaliknya maka tidak valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Correlation	r table	Keterangan
Perilaku (X1)	Pertanyaan 1	0,720	0,361	Valid
	Pertanyaan 2	0,764	0,361	Valid
	Pertanyaan 3	0,806	0,361	Valid
Struktur Organisasi (X2)	Pertanyaan 4	0,660	0,361	Valid
	Pertanyaan 5	0,615	0,361	Valid
	Pertanyaan 6	0,549	0,361	Valid
Sistem (X3)	Pertanyaan 7	0,570	0,361	Valid
	Pertanyaan 8	0,575	0,361	Valid
	Pertanyaan 9	0,648	0,361	Valid
Kinerja (Y)	Pertanyaan 10	0,594	0,361	Valid
	Pertanyaan 11	0,688	0,361	Valid
	Pertanyaan 12	0,557	0,361	Valid

Sumber: data primer 2012 yang diolah

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel (0,361) dan bernilai positif. Dengan demikian butir-butir pertanyaan yang digunakan peneliti dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Perilaku (X1)	3 item pertanyaan	0,630	Reliabel
Struktur Organisasi (X2)	3 item pertanyaan	0,678	Reliabel
Sistem (X3)	3 item pertanyaan	0,707	Reliabel
Kinerja (Y)	3 item pertanyaan	0,687	Reliabel

Sumber: data primer 2012 yang diolah

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $>$ 0,60. Dengan demikian variabel (perilaku, struktur organisasi, sistem dan kinerja) dapat dikatakan reliabel.

4.4 Analisis Data dan Pembahasan

4.4.1 Analisis Regresi

Dengan kinerja karyawan sebagai variabel dependen (terikat) dan perilaku, struktur organisasi dan sistem sebagai variabel independen (bebas) maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 8,734 + 0,476X_1 + 0,151X_2 + 0,592X_3 + 2$$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	8.734	1.369				6.378	.000		
X1	.476	.165	.565	2.761	.003	.204	.190	.189	.941	1.062
X2	.151	.080	.195	1.893	.061	.047	.021	.020	.979	1.022
X3	.592	.231	.643	3.523	.002	.078	.032	.032	.942	1.061

a. Dependent Variable: Y

Standar kesalahan koefisien regresi sebesar 1,369 untuk beta 0. Standar kesalahan persamaan regresi untuk X1 sebesar 0.165 dan standar kesalahan persamaan regresi untuk X2 sebesar 0.080 dan Standar kesalahan persamaan regresi untuk X3 sebesar 0,231. Nilai t test untuk X1 adalah = 2,761, nilai t test untuk X2 adalah 1,893, nilai t test untuk X3 adalah 3,523. Berdasarkan signifikannya yaitu X1 dengan besar signifikansi = 0,003 , X2 dengan signifikansi sebesar 0,061 , X3 dengan signifikansi sebesar 0,002 , maka dengan sendirinya X1 berpengaruh terhadap perubahan Y, dan dengan sendirinya X2

tidak berpengaruh terhadap perubahan Y, dan X3 berpengaruh terhadap perubahan Y.

4.4.2 Uji Hipotesis

4.4.2.1 Uji t atau Uji Parsial

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Uji parsial ini, dalam hasil perhitungan statistik *Ordinary Least Square* (OLS) ditunjukkan dengan t hitung. Secara terperinci hasil t hitung dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Uji parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	8,734	1,369		
X1	,476	,165	,565	2,761	,003
X2	,151	,080	,195	1,893	,061
X3	,592	,231	,643	3,523	,002

Sumber: data primer 2012 yang diolah

a. Pengaruh perilaku karyawan terhadap kinerja

Hasil uji empiris pengaruh antara perilaku karyawan terhadap kinerja karyawan di Hotel Grasia Semarang, menunjukkan nilai t hitung 2,761 dan p value (Sig) sebesar 0,003 yang di

bawah alpha 5%. Artinya bahwa variabel perilaku berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan “perilaku karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan”. Maka hipotesis nol H_0 ditolak dan menerima H_a .

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel produk menunjukkan angka sebesar 0,476, yang artinya adalah besaran koefisien perilaku terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 47,6%.

b. Pengaruh struktur organisasi terhadap kinerja

Hasil uji empiris pengaruh antara struktur organisasi terhadap kinerja karyawan di Hotel Grasia Semarang, menunjukkan nilai t hitung 1,893 dan p value (Sig) sebesar 0,061 yang di atas alpha 5%. Artinya bahwa variabel struktur organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan “struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan”. Maka hipotesis nol H_0 diterima dan menolak H_a .

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel struktur organisasi menunjukkan angka sebesar 0,151, yang artinya adalah besaran koefisien struktur organisasi terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 15,1%.

c. Pengaruh sistem terhadap kinerja

Hasil uji empiris pengaruh antara sistem terhadap kinerja karyawan di Hotel Grasia Semarang, menunjukkan nilai t hitung 3,523 dan p value (Sig) sebesar 0,002 yang di bawah alpha 5%. Artinya bahwa variabel sistem berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan “sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan”. Maka hipotesis nol H_0 ditolak dan menerima H_a .

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel sistem menunjukkan angka sebesar 0,592, yang artinya adalah besaran koefisien sistem terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 59,2%.

4.4.2.2 Uji F atau Uji Simultan

Uji simultan bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang menjelaskan “pengaruh manajemen syariah yang meliputi perilaku, struktur organisasi dan sistem terhadap kinerja karyawan di Hotel Grasia Semarang”.

Uji simultan, ditunjukkan dengan hasil perhitungan F test yang menunjukkan nilai 41,450 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang berada di bawah alpha 5%. Hal itu berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen (perilaku, struktur organisasi dan sistem) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan “ada

pengaruh secara simultan antara perilaku, struktur organisasi dan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan” dapat diterima. Maka hipotesis nol H_0 ditolak dan H_a diteriam.

Tabel 4.7

Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	942.680	3	186.893	41.450	.000 ^a
	Residual	109.160	96	4.616		
	Total	1061.840	99			

a. Predictors: (Constant), perilaku, struktur organisasi, sistem

b. Dependent Variable: Y, kinerja karyawan

Sumber: data primer 2012 yang diolah